

Program Pengawasan Pembangunan Masjid Dalam Rangka Dakwah

Yayat Hidayat¹, Yoga Aprianto Harsoyo², Asih Susanti³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

^{2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

yayathidayat@fpb.umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.346

Abstrak

Sebagai wujud dari penjabaran catur darma perguruan tinggi, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program pembuatan Masjid dan pengawasannya di Dusun Jraakah, Hargosari Tanjungsari Gunungkidul. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu warga masyarakat setempat dalam syiar dakwah melalui pembuatan Masjid baik berupa perancangan konstruksi dan pengawasannya. Masjid merupakan tempat utama dalam usaha dakwah dan penyebaran Agama Islam. Oleh karena itu, Masjid harus dibangun secara kokoh dan sesuai standar mendirikan bangunan di Indonesia. Pada pembangunannya, diperlukan orang yang ahli dalam pembangunan dan pengawasan bangunan tersebut. Standar tersebut bertujuan agar bangunan yang digunakan nanti tahan terhadap berbagai beban yang terjadi, sehingga umat Islam yang menggunakannya dapat merasa aman apabila melakukan kegiatan ditempat tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat peran teknik sipil dalam rangka pembangunan Masjid dapat berjalan dengan baik, dan mendapat respon yang baik dari warga serta aparat setempat. Adanya pembangunan masjid tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi umat muslim di wilayah tersebut dalam menunaikan kewajiban, serta sebagai prasarana dalam berbagai acara keagamaan, adanya perbaikan ekonomi dan bertambahnya wawasan umat muslim sehingga dapat meminimalisir program gerakkan-gerakkan di luar Islam yang ada di daerah tersebut.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, pembangunan dan pengawasan masjid, standar nasional

Pendahuluan

Dusun Jraakah, Kelurahan Hargosari, Kabupaten Gunung Kidul, merupakan sebuah dusun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 207, dengan 668 jiwa, dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Jenjang pendidikan yang ada, banyak warga yang tidak bersekolah, sebagian lagi tamatan Sekolah Dasar dan ada segelintir warganya menjadi Sarjana strata S1. Masyarakat dusun tersebut rata-rata bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas. Dusun tersebut berada di area perbukitan, dengan 60% luas wilayahnya merupakan lahan pertanian maupun perkebunan, yang sisanya merupakan rumah penduduk. Dusun tersebut memiliki 1 Kantor sebagai Balai Desa dan sebuah Sekolah Dasar, dan belum memiliki tempat ibadah sendiri.

Umat Islam meyakini bahwa Islam merupakan agama yang memberi rahmat bagi seluruh alam, namun belum semua umat bisa makmur, hal tersebut dikarenakan umat belum bisa mengoptimalkan potensi yang ada. Pengembangan ekonomi masjid merupakan salah satu cara dalam membantu pemerintah mengurangi angka kemiskinan dan pinjaman keluar negeri serta dapat membangun kemandirian ekonomi umat (Suryanto dkk., 2016).

Masjid dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, sebagai tempat sholat, belajar al-Quran, lembaga amil zakat, lembaga ekonomi serta kursus ketrampilan dan pengetahuan bagi anak-anak muda. (Qadaruddin dkk., 2016). Menurut Lismawani (2020) masjid dapat digunakan dalam usaha peningkatan agama untuk masyarakat, yaitu dengan cara membuat kegiatan tanya jawab dalam ceramah, adanya kajian mingguan maupun bulanan yang dapat dijadwalkan untuk masyarakat lokal.

Masjid merupakan tempat ibadah dan non ibadah mahdhah. Masjid memiliki fungsi pendidikan, sosial, kemasyarakatan dan ekonomi. Selain komunitas muslim, masjid juga merupakan perwujudan aspirasi umat Islam yang dituntut sebagai agen perubahan (Huda, 2007). Menurut Muhtadi (2018) masjid dapat menjadi tempat pemberdayaan umay dan kegiatan sosial

serta spiritual keagamaan. Kegiatan ini akan menjadi lebih baik apabila masyarakat faham mengenai aturan agama yang ada.

Penggunaan masjid dalam acara dakwah melalui pembinaan keagamaan merupakan salah satu cara pengembangan umat, direncanakan dan dijadwalkan, serta disesuaikan dengan masyarakat sehingga materinya dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan arah dakwah lebih terarah (Anwar dkk., 2019). Menurut Ghafur (2014) dakwah merupakan sebuah komunikasi penyeru secara damai yang dilakukan secara dua arah dalam menyampaikan ilmu mengenai agama dan dapat dimengerti oleh masyarakat umum.

Dakwah merupakan usaha mengajak manusia agar kembali kejalan Allah, mengikuti petunjuk-Nya, dan menjalani hidup dengan damai kepada sesama manusia, maka dari itu dakwah Islam bersifat persuasif (Hidayat, 2019).

Metode pelaksanaan

Dari data tersebut, maka diketahui bahwa dusun tersebut belum memiliki masjid sendiri. Maka dari itu, tim pengabdian memiliki ide akan mengadakan pembangunan masjid di daerah tersebut, masjid yang akan dibangun merupakan masjid sederhana, namun sesuai standar, dengan dana yang diperoleh dari tim, mitra, serta warga dusun, untuk pekerja dan tukang dalam pembangunan tersebut semuanya menggunakan tenaga dari warga, sedangkan untuk pengawasnya merupakan orang-orang dari tim pengabdian. Pengerjaan dan pengawasan dalam pembangunan masjid dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Pengerjaan pembangunan masjid yang dikerjakan oleh warga Dusun Jrasah.



Pengawasan pembangunan masjid yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembangunan masjid ini sudah sesuai rencana. Pembangunan masjid sudah dilakukan sesuai dengan kaedah dan syarat-syarat pembangunan bangunan di Indonesia. Sehingga kedepannya masyarakat diharapkan dapat menggunakan masjid tersebut dalam kegiatan beribadah, dakwah, pengajian, pendidikan, maupun musyawarah dan pembangunan ekonomi warga, serta dapat merasa aman dan nyaman

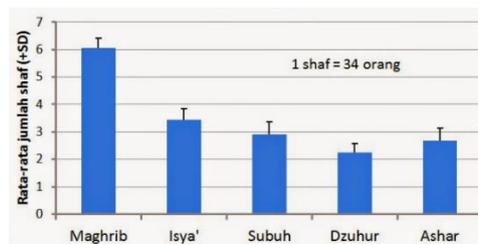
apabila berada dan menggunakan masjid tersebut dalam berbagai kegiatan. Kegiatan peresmian masjid dapat dilihat pada Gambar 3.



Peresmian bangunan masjid oleh tim pengabdian dan aparat terkait.

Hasil dan Pembahasan

Adanya masjid, akan menimbulkan adanya interaksi masyarakat dalam bersosialisasi, seperti halnya dengan data pada beberapa masjid seperti berikut ini :



Data jamaah sholat masjid Jabal Qiblah

Selain bersosialisasi, dengan adanya masjid yang berfungsi sebagai fasilitas beribadah dan berdakwah, adanya masjid juga dapat menjadi program pemberdayaan masyarakat, perbaikan perilaku dan akhlak sehingga adanya perbaikan kualitas jamaah masjid. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtadi, 2018 yang mengungkapkan bahwa adanya perubahan jamaah karena adanya ibadah berjamaah serta kegiatan keagamaan, yang ditunjukkan pada Tabel 1. Dan Tabel 2.

Tabel 1. Analisis hubungan proses pemberdayaan dalam perubahan perilaku

			X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3
Spesimen an'is'ho	X1 Peran Fasilitator	Correlation Coefficient	1.000	,363*	,063	,261*	,201	,358*	,375*
		Sig. (2- tailed)		,002	,595	,026	,089	,002	,001
		N	73	73	73	73	73	73	73
	X2 Penyuluhan Kelompok	Correlation Coefficient	,363*	1.000	,141	,376*	,542*	,262*	,107
		Sig. (2- tailed)	,002		,234	,001	,000	,025	,368
		N	73	73	73	73	73	73	73
	X3 Subjek Penyuluhan	Correlation Coefficient	,063	,141	1.000	,128	,210	,280*	,207
		Sig. (2- tailed)	,595	,214		,281	,075	,016	,080
		N	73	73	73	73	73	73	73
	X4 Peningkatan Kualitas	Correlation Coefficient	,261*	,376*	,128	1.000	,408*	,400*	,227
		Sig. (2- tailed)	,026	,001	,281		,000	,000	,054
		N	73	73	73	73	73	73	73
Y1. Pengetahuan	Correlation Coefficient	,201	,542*	,210	,408*	1.000	,291*	,139	
	Sig. (2- tailed)	,089	,000	,075	,000		,013	,240	
	N	73	73	73	73	73	73	73	
Y2. Sikap	Correlation Coefficient	,358*	,262*	,280*	,400*	,291*	1.000	,233*	
	Sig. (2- tailed)	,002	,025	,016	,000	,013		,047	
	N	73	73	73	73	73	73	73	
Y3 Ketrampilan	Correlation Coefficient	,375*	,107	,207	,227	,139	,233*	1.000	
	Sig. (2- tailed)	,001	,368	,090	,094	,240	,047		
	N	73	73	73	73	73	73	73	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis pengaruh proses pemberdayaan dalam perubahan perilaku

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.110	.664		.166	.869
Peran Fasilitator (X2.1)	-.033	.176	-.019	-1.85	.084
Penyuluhan Kelompok (X2.2)	.415	.106	.433	3.918	.000
Subjek Penyuluhan (X2.3)	.147	.118	.121	1.243	.218
Peningkatan Kualitas (X2.4)	.365	.149	.259	2.458	.017

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peran Teknik Sipil” dalam rangka pembangunan masjid yang dibangun di Dusun Jrasah, Hargosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat berjalan dengan baik, dan mendapat respon yang baik dari warga serta aparat setempat. Adanya pembangunan masjid tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi umat muslim di wilayah tersebut dalam menunaikan kewajiban, serta sebagai prasarana dalam berbagai acara keagamaan, serta adanya perbaikan ekonomi dan bertambahnya wawasan umat muslim sehingga dapat meminimalisir Gerakan-gerakkan yang bisa mendangkalkan akidah warga yang ada di daerah tersebut.

Ucapan Terima kasih

Kegiatan PKM ini tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pimpinan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M UMY) yang telah memberikan ruang untuk memanfaatkan

dana pengabdian masyarakat dengan skema PKM, Mitra Dusun Jarakah, Desa Hargosari, Gunung Kidul, Yayasan Rumah Yatim Wiwin Muslimah yang menginisiasi pembangunan kompleks pesantren dan masjid sebagai program dakwah, demikian juga kepada berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendorong terwujudnya kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Anwar, H., Dkk. (2019). Dakwah Melalui Pembinaan Keagamaan Terhadap Masyarakat Muslim Pedalaman Oleh Penyuluh Agama Islam Non Pns Kecamatan Tebas, Sambas. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 23-36.
- Ghafur, W. A. (2014). Dakwah Bil-Hikmah Di Era Informasi Dan Globalisasi Berdakwah Di Masyarakat Baru. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(2), 236-258.
- Hidayat, A. (2019). Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(02), 169.
- Huda, N. (2007). *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam Di Indonesia*: Ar-Ruzz Media.
- Lismawani, L. (2020). Kontribusi Dayah Darul Ihsan Dalam Pembinaan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Darussalam Aceh Besar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2(1), 104-115.
- Muhtadi, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program. *Dialog*, 41(2), 167-180.
- Qadaruddin, Q., Dkk. (2016). Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 10 (2), 222-239.
- Suryanto, A., Dkk. (2016). Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 1-27.